Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

**Daftar Pertanyaan Wawancara I**

Daftar Pertanyaan Wawancara Mengenai Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam penetapan harga jual Batik pada UMKM LKP Atiiq’na.

1. Sejak kapan LKP Atiiq’na *Smart* unit batik dibentuk?
2. Jenis batik apa saja dan motif yang dibuat oleh LKP Atiiq’na *Smart*?
3. Struktur Organisasi dan Visi Misi UMKM?
4. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi kaitannya dengan penetapan harga jual batik?
5. Berapa jumlah karyawan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pembuatan batik pada LKP Atiiq’na *Smart*?
6. Kendala apa saja yang sering dijumpai selama memproduksi batik?
7. Berapa Harga Jual batik pada LKP Atiiq’na *Smart*?
8. Bagaimana strategi UMKM dalam menekan biaya produksi?
9. Apa saja bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan batik pad LKP Atiiq’na *Smart*?
10. Apakah selama proses penjualan batik, UMKM LKP Atiiq’na *Smart* pernah mengalami kerugian?
11. Berapa gaji setiap pegawai pada LKP Atiiq’na *Smart*?
12. Apakah kondisi covid-19 belakangan ini mempengaruhi penjualan batik?
13. Bagaimana proses pembelian bahan baku pembuatan batik pada LKP Atiiq’na *Smart* sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
14. Bagaimana proses produksi batik pada UMKM LKP Atiiq’na *Smart* sebelum dan sesudah covid-19?
15. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan batik pada UMKM LKP Atiiq’na *Smart*?
16. Apakah UMKM LKP Atiiq’na *Smart* memanfaatkan media sosial dalam pemasaran?

Daftar Pertanyaan Wawancara II

1. Apakah selain pembuatan batik Atiiq’na *Smart* juga memiliki usaha lain?
2. Bisa ibu urutkan untuk tingkat kerumitan pembuatan motif kain batik?
3. Pada bulan September terdapat 30 pesanan motif apa saja?
4. Berapa harga jual dari kain tersebut?
5. Berapa ukuran batik yang dibuat pada bulan September?
6. Tahun berapa rumah yang menjadi tempat produksi kain batik ini diperoleh?
7. Berapa lama perebusan kain batik?
8. Bisa ibu urutkan untuk tingkat kerumitan pembuatan motif kain batik?

Daftar Pertanyaan WawancaraIII

1. Berapa tarif dasar listrik dirumah ini bu?
2. Berapa rata- rata penggunaan alat-alat listrik seperti setrika, canting listrik, dan kompor listrik untuk membuat batik dalam sehari?
3. Berapa tarif dasar air PDAM pada dirumah ini bu?
4. Berapa penggunaan air dalam sekali proses pencucian satu kain batik?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

**Transkrip Wawancara I**

Waktu Wawancara :14 Oktober 2022

Lokasi Wawancara : Rumah Produksi Batik Tulis LKP Atiiq’na *Smart* (Jalan.Pramuka No. 12, Gn.Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur)

**Profil Narasumber**

Nama : Silvi Vidiarti

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Pimpinan LKP Atiiq’na *Smart*

**Hasil Wawancara**

Penulis : Selamat Sore ibu terimakasih karena ibu bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan produksi batik tulis di UMKM LKP Atiiq’na *Smart*.

Narasumber : Selamat Sore mas, Terimakasih dik, ini ada 19 pertanyaan ini ya terkait batik tulis, untuk bahan apa ini mas?

Penulis : Untuk kelengkapan data skripsi bu.

Narasumber : Baik silahkan dimulai saja.

Penulis : Baik bu, mulai dari pertanyaan pertama Sejak kapan LKP Atiiq’na *Smart* unit batik dibentuk?

Narasumber : Kalau untuk pembentukan batik itu sejak 2016-2017, untuk tanggal pastinya 17 Maret 2017, tapi akhir 2016 sudah mulai jalan sembari menyusun usaha.

Penulis : Jenis batik apa saja dan motif yang dibuat oleh LKP Atiiq’na *Smart*?

Narasumber : Batik tulis, batik cap dan kombinasi batik tulis dan cap, untuk motif ada banyak mulai dari motif ulin, buah bolo, buah baqa, ketupat, tahongai, jelukap, kahoi, yupa, naga, eksotik Mahakam.

Penulis : Untuk visi misi dan struktur organisasi UMKM?

Narasumber : Kalau untuk visi misi nya kita mengembangkan dan mensosialisasikan dan mengajarkan batik agar berkembang di daerah kita, dan juga batik dapat memasyarakat karena untuk batik di samarinda masih terbatas terutama pengrajinnya.

Penulis : Kalau Struktur organisasinya?

Narasumber : Kalau untuk pimpinan LKP saya sendiri Silvi Vidiarti, Penasihat suami saya bapak Budi Rijali, Sekertaris ibu Nurazizah, Bendahara ibu Ulfi Umi Usama

Penulis : Bagaimana perhitungan harga pokok produksi kaitannya dengan penetapan harga jual batik

Narasumber : Kalau untuk perhitungan harga pokok produksi kita tidak terlalu rinci ya biasanya berdasarkan pengalaman dan kondisi pasar, kita juga menambahkan harga bahan baku, listrik, air, gas dan sejenisnya lalu juga tenaga kerja kemudian dibagi dengan jumlah pesanan yang kita terima, namun juga berdasarkan pengalaman dan kondisi pasar aja sih

Penulis : Berapa jumlah karyawan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pembuatan batik pada LKP Atiiq’na *Smart?*

Narasumber : Ada 5 karyawan

Penulis : Kendala apa saja yang sering dijumpai dalam memproduksi batik?

Narasumber : Kendalanya biasanya alam seperti hujan yang menyebabkan tidak bisa mewarnai, kemudian bahan baku kita ambilnya di pulau Jawa, dan juga SDM yang masih terbatas

Penulis : Berapa Harga Jual batik pada LKP Atiiq’na *Smart*?

Narasumber : Untuk harga jual per satu bahannya sekitar Rp750.000 sampai Rp1.000.000 ini tergantung tingkat kerumitan motif batik

Penulis : Bagaimana strategi UMKM dalam menekan biaya produksi?

Narasumber : Strateginya kita biasanya kalau melakukan orderan bahan baku sekaligus banyak supaya menekan ongkir, saat produksinya pada tahap pelorotan kita kumpulkan beberapa kain jadi satu agar pada saat pencucian menghemat air.

Penulis : Apa saja bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan batik pad LKP Atiiq’na *Smart*?

Narasumber : Bahan baku kita ada kain katun (Primisima), lilin (malam), pewarna kain, Turkish Red Oil (TRO), soda ash, *water glass.*

Penulis : Untuk harganya?

Narasumber : Untuk kain katun harganya per meter sekitar Rp45.000, Malam Rp85.000 per Kg, Pewarna Rp50.000 per ons, *water glass* Rp45.000 per liter, soda ash dan TRO Rp40.000 per kg

Penulis : Dalam pembuatan batik tulis LKP Atiiq’na selama sebulan biasanya berapa biaya listrik, air, dan gas yang dikeluarkan untuk produksi?

Narasumber : untuk bulan lalu listrik kita sekitar Rp200.000, Air Rp170.000, Gas 3 kg kita habis 25 tabung

Penulis : Apakah selama proses penjualan batik, UMKM LKP Atiiq’na *Smart* pernah mengalami kerugian?

Narasumber : Kalau kerugian biasanya kita tidak dapat memenuhi permintaan warna dari pembeli karena tidak susah, kerugian lainnya Kalau cuaca tidak bagus saat kita sudah melakukan pewarnaan kemudian tidak kering mempengaruhi lamanya produksi.

Penulis : Berapa gaji setiap pegawai pada LKP Atiiq’na *Smart*?

Narasumber : Kalau disini kita lebih ke bagi hasil namun kalau pesanan banyak biasanya kita memberikan upah Rp40.000 per kain batik

Penulis : Apakah kondisi covid-19 belakangan ini mempengaruhi penjualan batik?

Narasumber : Kalau saat covid kemarin kita lebih memaksimalkan pelatihan namun tetap memproduksi batik.

Penulis : Bagaimana proses pembelian bahan baku pembuatan batik pada LKP Atiiq’na *Smart* sebelum dan sesudah pandemi covid-19?

Narasumber : Kalau pembelian saat pandemi kita mengurangi karena pesanan menurun

Penulis : Bagaimana proses produksi batik pada UMKM LKP Atiiq’na *Smart* sebelum dan sesudah covid-19?

Narasumber : Untuk proses produksinya sama saja sih Cuma memang kita mengurangi produksi.

Penulis : Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan batik pada UMKM LKP Atiiq’na *Smart*?

Narasumber : Tahapannya itu awalnya kita membuat desain pada kertas, kemudian menyalin pola ke kain, sudah itu kita melakukan pencantingan, kemudian nyolet, habis itu mopok, kemudian kita lakukan pewarnaan, setelah itu penguncian warna, kemudian melorot dan kemudian pencucian, setelah itu kita lakukan penjemuran, terakhir kita lakukan penyetrikaan dan *packing*.

Penulis : Apakah UMKM LKP Atiiq’na *Smart* memanfaatkan media sosial dalam pemasaran?

Narasumber : Iya betul kita mempunyai media sosial di Facebook dengan nama Vivi LKP Atiiq’na, Instagram dengan nama LKP Atiiqna *Smart*, kita juga punya akun youtube dengan nama Vivi LKP Atiiq’na *Smart*

Penulis : Baik Ibu mungkin cukup sekian wawancara yang saya lakukan, terima kasih telah meluangkan waktunya, kalua diizinkan boleh saya lihat secara langsung proses produksinya.

Narasumber : Sama-sama mas, silahkan mas.

**Transkrip Wawancara II**

Waktu Wawancara :11 Maret 2023

Lokasi Wawancara : Rumah Produksi Batik Tulis LKP Atiiq’na *Smart* (Jalan.Pramuka No. 12, Gn.Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur)

**Profil Narasumber**

Nama : Silvi Vidiarti

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Pimpinan LKP Atiiq’na *Smart*

Penulis : Apakah selain pembuatan batik Atiiq’na *Smart* juga memiliki usaha lain?

Narasumber : Ada mas, kita juga ada hantaran untuk orang nikahan.

Penulis : untuk isi dari hantaran tersebut apa saja ibu?

Narasumber : Kalau isinya itu biasanya itu ada alat sholat, terus produk kecantikan,

buah-buahan, tas, sepatu, setelan pakaian, sama perhiasan

Penulis : Bisa ibu urutkan untuk tingkat kerumitan pembuatan motif kain batik?

Narasumber : Kalaunya motif mudah itu ada jelukap,tahongai kahoy, batubara, kalau

sedang buah baqa, buah bolo, ketupat, yang motif sulit itu seperti yupa, naga, eksotis Mahakam, daun ulin abstrak, dan ukiran dayak, ukiran dayak ini ga bisa sembarangan kita gambar karena ada nilai filosofisnya jadi itu juga yang buat jadi sulit.

Penulis : Pada bulan September terdapat 30 pesanan motif apa saja?

Narasumber : Terdapat dua motif yaitu daun ulin abstrak dan ketupat

Penulis : Berapa harga jual dari motif tersebut?

Narasumber : Harga jual untuk motif daun ulin abstrak itu sekita Rp600.000 kalau

motif ketupat sekitar Rp400.000

Penulis : Berapa ukuran batik yang dibuat pada bulan September?

Narasumber : Untuk ukuran sendiri bermacam-macam sesuai pesanan, namun untuk

bulan September sendiri ukurannya 2,5 x 1 meter

Penulis : Tahun berapa rumah yang menjadi tempat produksi kain batik ini

diperoleh?

Narasumber : Rumah ini kebetulan turun temurun dari orang tua saya, diperoleh

tahun 1980 dengan harga Rp800.000.000

Penulis :Berapa lama perebusan kain batik tulis untuk pesanan bulan September?

Narasumber : Untuk perebusan sendiri biasanya kita rebus 2 kain untuk motif yang

sama.

**Transkrip Wawancara III**

Waktu Wawancara : 31 Maret 2023

Lokasi Wawancara : Rumah Produksi Batik Tulis LKP Atiiq’na *Smart* (Jalan.Pramuka No. 12, Gn.Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur)

**Profil Narasumber**

Nama : Silvi Vidiarti

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Pimpinan LKP Atiiq’na *Smart*

Penulis : Berapa tarif dasar listrik dirumah ini bu?

Narasumber : Listrik dirumah ini daya nya 1.300 VA dengan tariff 1.444,70 per

 kWh

Penulis : Berapa rata- rata penggunaan alat-alat listrik seperti setrika, canting

 listrik, dan kompor listrik untuk membuat batik dalam sehari?

Narasumber : Kalaunya kompor listrik itu biasanya dalam sehari menyala selama

kurang lebih 8 jam, canting listrik rata-rata 6 jam dalam sehari, kalau setrika itu kita pakai pas akhir saja, kalau mau dimasukkan dalam kemasan paling untuk pesanan ini 2,5 jam lah kita setrika semua kain

Penulis : Berapa tarif dasar air PDAM pada dirumah ini bu?

Narasumber : Untuk tarif PDAM itu kita per meter kubik Rp7.536 itu belum biaya

administrasi dan perawatan,kalau biaya administrasi itu sekitar Rp10.000, perawatan itu Rp7.000

Penulis : Berapa penggunaan air dalam sekali proses pencucian satu kain

 batik?

Narasumber : biasanya satu kain batik kita cuci sampai benar benar bersih pakai

 baskom ukuran 30 liter ada 3 dibelakang itu semua diisi air penuh.

Penulis : berarti itu untuk satu kali bilas kain batik saja bu? Kemudian air itu

 dibuang dan diisi air lagi?

Narasumber : Iya betul, satu kain itu kita bilas 3 kali baskomnya ukuran 30 liter.

Lampiran 3. Rincian Tabel

**Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku LKP Atiiq’na *Smart* Berdasarkan *Full costing* Bulan September 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Produk** | **Nama** | **Pemakaian Unit** | **Satuan unit** | **Harga/ Unit (Rp)** | **Total Harga** | **Jumlah BBB per Kain Batik** | **Penjualan Batik (Unit)** | **Total BBB (Rp)** |
|
|
|   | **a** | **b** | **c** | **d** | **e= (b x d)** | **f= Σe** | **g** | **h= (f x g)** |
| **Batik Daun Ulin** |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | Kain Katun (Primisima) | 2.5 | Meter |  Rp 45,000.00  |  Rp 112,500.00  |  **Rp 172,950.00**  | 15 |  Rp 2,594,250  |
|   | Kertas Desain Batik | 1 | pcs |  Rp 5,000.00  |  Rp 5,000.00  |
|   | Malam | 70 | gram |  Rp 85.00  |  Rp 5,950.00  |
|   | Pewarna | 75 | gram |  Rp 500.00  |  Rp 37,500.00  |
|   | *Water glass* | 200 | mililiter |  Rp 45.00  |  Rp 9,000.00  |
|   | Soda Ash dan TRO | 75 | gram |  Rp 40.00  |  Rp 3,000.00  |
| **Batik Ketupat** |
|   | Kain Katun (Primisima) | 2.5 | Meter |  Rp 45,000.00  |  Rp 112,500.00  |  **Rp 162,175.00**  | 15 |  Rp 2,432,625  |
|   | Kertas Desain Batik | 1 | pcs |  Rp 5,000.00  |  Rp 5,000.00  |
|   | Malam | 65 | gram |  Rp 85.00  |  Rp 5,525.00  |
|   | Pewarna | 60 | gram |  Rp 500.00  |  Rp 30,000.00  |
|   | *Water glass* | 150 | milimeter |  Rp 45.00  |  Rp 6,750.00  |
|   | Soda Ash dan TRO | 60 | gram |  Rp 40.00  |  Rp 2,400.00  |
| **Biaya Bahan Baku** |  Rp 5,026,875  |
| **Biaya Pengiriman Bahan Baku** |  Rp 400,000  |
| **Total Biaya Bahan Baku Perolehan**  |  Rp5,426,875.00  |

*Sumber :Hasil olah data LKP Atiiq’na Smart 2022*

*Keterangan: Pada tabel diatas terdapat beberapa satuan unit yang di konversi dari satuan unit penjualan di pasaran, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan keperluan pembuatan per helai kain. akan tetapi harga yang ditetapkan benar adanya dengan yang dikorbankan*

Rincian Tabel Biaya Bahan Penolong Sharie Catering

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Keterangan** | **Kuantitas** | **Harga (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| 1 | Benang | 50 biji | Rp3.000 | Rp150.000 |
| 2 | Pensil 2b | 5 pcs | Rp4.000 | Rp20.000 |
| 3 | Penghapus 2b | 4 pcs | Rp4.500 | Rp18.000 |
| **Total** | **Rp188.000** |

*Sumber :Data Diolah 2022*

Daftar Penyusutan peralatan pada LKP Atiiq’na *Smart*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Alat | Unit | Harga perolehan | Tahun Perolehan | Umur ekonomis | Penyusutan |
|   |   |   |   |   | Tahun  | Bulan  |
| Rumah  | 1 | Rp800.000.000 | 1980 | 80 | Rp10.000.000 | Rp833.333,33 |
| Canting | 3 | Rp30.000 | 2017 | 5 | Rp6.000 |  Rp500  |
| Kompor Mata Seribu | 1 | Rp700.000  | 2017 | 10 | Rp70.000 |  Rp5.833,33  |
| Kompor Batik Listrik | 1 | Rp750.000  | 2018 | 8 | Rp93.750 |  Rp7.812,50  |
| Panci | 2 | Rp600.000  | 2019 | 5 | Rp120.000 |  Rp10.000  |
| Wajan  | 2 | Rp600.000 | 2019 | 5 | Rp120.000 |  Rp10.000  |
| Setrika | 1 | Rp300.000 | 2020 | 8 | Rp37.500 |  Rp3.125  |
| Alas Setrika | 2 | Rp25.000  | 2021 | 5 | Rp5.000 |  Rp416,67  |
| Baskom | 4 | Rp300.000 | 2021 | 5 | Rp60.000 |  Rp5.000  |
| Ember Kecil | 1 | Rp14.000  | 2021 | 2 | Rp7.000 |  Rp583,33  |
| Kuas | 4 | Rp20.000  | 2022 | 2 | Rp10.000 |  Rp833,33  |
| Alat Jepit | 1 | Rp30.000 | 2020 | 8 | Rp3.750 |  Rp312,50  |
| Gawangan | 1 | Rp500.000 | 2017 | 10 | Rp50.000 |  Rp4.166,67  |
| Gunting | 2 | Rp28.000 | 2021 | 5 | Rp5.600 |  Rp466,67  |
| **Total** |  Rp10.588.600  |  Rp882.383,33 |

*Sumber :Data Diolah 2022*